

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor-faktor dalam teori *fraud triangle* yakni tekanan (stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan finansial individu, dan target keuangan), peluang (sifat industri, pengawasan yang efektif, dan struktur organisasi), dan rasionalisasi terhadap *financial statement fraud*. Perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan pada faktor tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena kondisi perekonomian yang sedang menurun mengakibatkan laba perusahaan juga menurun dari periode sebelumnya, namun dalam situasi seperti ini jika keuangan perusahaan mengalami penurunan merupakan hal wajar. Variabel tekanan eksternal pada faktor tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena perusahaan masih memenuhi kriteria untuk dapat meminjam dana pada kreditur, sehingga manajemen tidak tertekan dan melakukan kecurangan agar perusahaan dapat meminjam dana dari kreditur. Variabel kebutuhan finansial individu pada faktor tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan

sampel terbilang rendah yang dapat terjadi karena pengendalian internal yang baik, sehingga kondisi keuangan perusahaan tidak mempengaruhi kekayaan manajemen. Manajemen tidak merasakan tekanan tersebut sehingga tidak ada pemicu untuk melakukan kecurangan. Variabel target keuangan pada faktor tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena target keuangan yang ditentukan perusahaan masih dapat dicapai oleh manajemen, sehingga manajemen tidak merasa tertekan untuk melakukan kecurangan agar target keuangan terlihat tercapai.

Variabel sifat industri pada faktor peluang berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki sifat bawaan dengan melakukan penjualan kredit membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan *financial statement fraud*. Salah satunya dengan melakukan penjualan kredit fiktif. Variabel pengawasan yang efektif pada faktor peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya memenuhi regulasi yang ditetapkan namun masih terdapat peluang untuk menyembunyikan *fraud* agar tidak terdeteksi oleh komite audit independen. Salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan pihak internal perusahaan. Variabel struktur organisasi pada faktor peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena adanya perputaran direksi yang tinggi tidak membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan

kecurangan. Perputaran direksi yang tinggi dalam perusahaan dilakukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal dengan mengganti direksi lama yang terlibat konspirasi terhadap kecurangan.

Rasionalisasi berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena integritas manajemen yang rendah akan merasionalisasi kecurangan yang dilakukan, salah satunya yakni dengan menganggap bahwa perbuatannya dilakukan demi keberlangsungan perusahaan. Kemudian, untuk menyembunyikan kecurangan yang dilakukan, maka manajemen sering melakukan pergantian auditor dengan tujuan agar perbuatannya tidak terdeteksi oleh auditor.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dalam sektor industri lain karena sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur periode 2012-2015.
2. Pemilihan proksi dalam penelitian ini hanya sebatas proksi yang didasarkan pada variabel dalam teori *fraud triangle*.

## **5.3. Saran**

Penelitian berikutnya yang meneliti tentang *financial statement fraud* diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang

lebih baik, sehingga diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian yakni menggunakan sektor pertambangan, pertanian, jasa, dan keuangan.
2. Menggunakan variabel independen tidak hanya mengacu pada teori *fraud triangle* seperti arus kas operasi negatif dan rasio perputaran aset (Skousen, dkk., 2008), pergantian auditor internal (Lou dan Wang, 2009), dan sebagainya yang sesuai dengan kondisi perekonomian di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, 2014, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 15<sup>th</sup> ed., Essex, England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners, 2016, Report to the Nation on Occupational Fraud & Abuse, *Global Fraud Study*, USA: ACFE.
- Beneish, M.D., 1999, The Detection of Earnings Manipulation, *Financial Analysts Journal*, Vol. 55, No. 24-36.
- Center for Audit Quality, 2010, Detering and Detecting Financial Reporting Fraud: A Platform For Action, Washington, D.C.: CAQ.
- Eisenhardt, K.M., 1989, An Assessment and Review, *Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1: 57-74.
- Ghozali, I., 2009, *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartopo, W., 2011, Kasus Fraud Phar-Mor. Inc: I. Ilustrasi Kasus Pihak-pihak yang Terkait (<http://www.academia.edu>, diunduh 18 Febuari 2016).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

- Kusumawardhani, P., 2013, Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol. 1, No. 3, Mei: 478-498.
- Lou, Y.I., dan M.L. Wang, 2009, Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting, *Journal of Business & Economics Research*, Vol. 7, No. 2, Februari: 61-78.
- Marfuah, L.T., 2015, Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*.
- Nabila, A.R., 2013, Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Triangle: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Norbarani, L., 2012, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No. 99, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rachmawati, K.K., 2014, Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif Fraud Triangle terhadap Fraudulent Financial Reporting: Studi Kasus pada Perusahaan berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rahmanti, M.M., 2013, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang: Studi Kasus pada Perusahaan yang Mendapat Sanksi dari Bapepam Periode 2002 – 2006, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Ratmono, D., Y.A. Diany, dan A. Purwanto, 2014, Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Reding, K.F., P.J. Sobel, U.L. Anderson, M.J. Head, S. Ramamoorti, M. Salamasick, C. Riddle, 2009, *Internal Auditing: Assurance & Consulting Services*, 2<sup>th</sup> ed., Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Simbolon, H.A., 2015, Toshiba Accounting Scandal: Runtuhnya Etika Bangsa Jepang yang Sangat di Agungkan itu (<https://akuntansiterapan.com>, diunduh 30 Juni 2016).
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, Oktober: 53-81.
- Sukirman, dan M.P. Sari, 2013, Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle (Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Indonesia), *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 9, No. 2, Mei: 199-225.